

IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Agus Sujarwo¹, Ismun Ali², Agus Kenedi³, Ma'rup⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : agussujarwo@an-nur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Total Quality Management (TQM) dalam lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan studi kepustakaan. TQM merupakan suatu pendekatan manajerial yang berorientasi pada mutu secara menyeluruh dan berkelanjutan, dengan melibatkan seluruh komponen dalam lembaga pendidikan untuk mencapai kepuasan pelanggan, yakni peserta didik dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, implementasi TQM mencakup perencanaan strategis, keterlibatan seluruh elemen pendidikan, evaluasi berkala, dan penguatan budaya mutu berbasis nilai-nilai Islami. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip TQM berdampak positif terhadap peningkatan mutu manajemen kelembagaan, efektivitas pembelajaran, kepuasan stakeholder, dan daya saing lembaga pendidikan Islam. Namun demikian, keberhasilan implementasi TQM dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain komitmen pimpinan, kompetensi sumber daya manusia, sistem evaluasi yang baik, serta dukungan sarana dan prasarana. Studi ini merekomendasikan pentingnya pelatihan, pendampingan manajerial, dan penguatan budaya mutu sebagai strategi untuk mengoptimalkan implementasi TQM di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Total Quality Management, pendidikan Islam, mutu pendidikan, manajemen pendidikan, budaya mutu.

Abstract

This research aims to analyze the implementation of Total Quality Management (TQM) in Islamic educational institutions through a literature study approach. TQM is a managerial approach that is oriented towards quality as a whole and sustainable, by involving all components in educational institutions to achieve customer satisfaction, namely students and society. In the context of Islamic education, the implementation of TQM includes strategic planning, involvement of all elements of education, periodic evaluation, and strengthening of quality culture based on Islamic values. The study results show that the implementation of TQM principles has a positive impact on improving the quality of institutional management, learning effectiveness, stakeholder satisfaction, and competitiveness of Islamic education institutions. However, the success of TQM implementation is influenced by several factors, including leadership commitment, human resource competence, a good evaluation system, and support for facilities and infrastructure. This study recommends the importance of training, managerial mentoring, and strengthening the culture of quality as strategies to optimize the implementation of TQM in Islamic education institutions.

Keywords: Total Quality Management, Islamic education, education quality, education management, quality culture.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral generasi bangsa. Namun, tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial menuntut

lembaga pendidikan Islam untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitasnya. Salah satu pendekatan manajerial yang dapat diadopsi untuk menjawab tantangan tersebut adalah Total Quality Management (TQM).

TQM merupakan pendekatan manajemen yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan, kepuasan pelanggan, dan partisipasi seluruh anggota organisasi dalam proses peningkatan kualitas. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan TQM tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu akademik, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi ciri khas pendidikan Islam. (Supriyono, n.d.)

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa penerapan TQM di lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas manajemen, kualitas pembelajaran, dan kepuasan stakeholder. Sebagai contoh, penelitian di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik menunjukkan bahwa penerapan TQM melalui perbaikan proses penerimaan siswa, kepuasan pelanggan, dan evaluasi kinerja guru secara berkala dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Demikian pula, studi di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang mengungkapkan bahwa implementasi prinsip-prinsip TQM dalam pembelajaran ISMUBA berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. (Ma, Ul, and Sidayu 2020)

Namun, penerapan TQM di lembaga pendidikan Islam tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pemahaman tentang konsep TQM itu sendiri. Penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Depok menyoroti pentingnya kepemimpinan yang visioner dan komunikasi yang efektif antar-stakeholder dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. (Mitrohardjono 2018)

Selain itu, adaptasi TQM dalam konteks pendidikan Islam memerlukan penyesuaian terhadap nilai-nilai dan budaya organisasi yang ada. Model TQM yang dikembangkan oleh Hensler dan Brunell, misalnya, menekankan pada fokus pelanggan, perbaikan berkelanjutan, dan keterlibatan total, yang perlu disesuaikan dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam. (Fitriyah 2020)

Dalam era Revolusi Industri 4.0, penerapan TQM di lembaga pendidikan Islam menjadi semakin relevan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat mendukung implementasi TQM, seperti dalam proses evaluasi, pelatihan, dan komunikasi antar-stakeholder. Studi oleh Syafi'i dan Fitriyah menekankan bahwa TQM dapat menjadi solusi pengembangan lembaga pendidikan Islam di era digital, dengan menekankan pada jaminan kualitas dan kepuasan pelanggan. (Khasanah et al. 2023)

Meskipun berbagai studi telah mengkaji penerapan TQM di lembaga pendidikan Islam, masih terdapat kebutuhan untuk melakukan telaah kepustakaan yang komprehensif guna mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan, dan strategi implementasi yang efektif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan telaah kepustakaan terhadap implementasi TQM dalam pendidikan Islam, dengan fokus pada prinsip-prinsip dasar, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi praktis bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam..

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian, artikel ilmiah, dan publikasi akademik yang membahas implementasi Total Quality Management (TQM) dalam konteks pendidikan Islam. Pendekatan ini dianggap relevan karena dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik-praktik terbaik, tantangan, serta strategi implementasi TQM yang telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam. (Agustianti et al. 2022)

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terakreditasi, artikel prosiding, buku akademik, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai database akademik seperti Google Scholar, DOAJ (Directory of Open Access Journals), Scopus, Garuda, dan portal jurnal perguruan tinggi seperti jurnal UIN, IAIN, dan STAIN yang memiliki fokus pada manajemen pendidikan Islam. Kriteria inklusi yang digunakan dalam seleksi literatur meliputi: (1) publikasi antara tahun 2018–2024, (2) memiliki relevansi langsung dengan implementasi TQM dalam pendidikan Islam, dan (3) memiliki sumber yang dapat diverifikasi serta telah melalui proses peer-review. (Lexy J. Moleong 2007)

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis). Setiap dokumen yang diperoleh dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti prinsip-prinsip dasar TQM, implementasi dalam lingkungan pendidikan Islam, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak terhadap mutu pendidikan. Peneliti juga melakukan kategorisasi temuan berdasarkan konteks lembaga (madrasah, sekolah Islam terpadu, pondok pesantren) dan pendekatan manajerial yang digunakan. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan interpretasi dengan membandingkan hasil kajian dari berbagai referensi yang memiliki konteks berbeda namun saling melengkapi.

Dengan metode ini, peneliti berharap dapat menyusun suatu pemahaman teoretis dan praktis yang kuat mengenai bagaimana TQM dapat diimplementasikan secara efektif dalam lembaga pendidikan Islam. Hasil dari metode ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan pendidikan, penyusunan strategi peningkatan mutu, serta sebagai rujukan akademik bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji manajemen mutu di ranah pendidikan Islam

C. PEMBAHASAN

Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam telah menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. TQM menekankan pada perbaikan berkelanjutan, kepuasan pelanggan, dan partisipasi seluruh anggota organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan TQM tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi ciri khas pendidikan Islam.

Salah satu studi kasus yang menonjol adalah penerapan TQM di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor. Pesantren ini mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam sistem manajemen mutu, dengan fokus pada restrukturisasi strategi, program kaderisasi, peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), profesionalisme sistem manajemen keuangan, penguatan jaringan, sinergitas organisasi, budaya mutu kerja, dan fokus pada kinerja pekerjaan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip TQM dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Depok, penerapan TQM didukung oleh gaya kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan komunikasi yang efektif antar-stakeholder. Pendekatan ini mencakup analisis SWOT dan pengukuran mutu pendidikan secara berkelanjutan, baik internal maupun eksternal. Hasilnya menunjukkan peningkatan input siswa, prestasi guru dan siswa, serta lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Takengon Aceh Tengah juga menunjukkan efektivitas penerapan TQM melalui inovasi dan pengembangan dalam proses belajar mengajar. Madrasah ini terus berupaya meningkatkan mutu layanan dengan menyusun rencana strategis dan operasional yang mencakup visi, misi, dan tujuan yang jelas, serta menjaga standar mutu melalui proses pembelajaran yang membentuk karakter siswa sesuai ajaran Islam.

Kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran penting dalam implementasi TQM. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Aceh Barat, kepala madrasah berperan sebagai agen perubahan yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh stakeholder, menciptakan budaya mutu, dan memastikan keberlanjutan program peningkatan kualitas pendidikan.

Evaluasi penerapan TQM di SMP Islam Athirah 1 Kajaolalido Makassar menunjukkan bahwa perencanaan, implementasi, dan pencapaian TQM telah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari berbagai prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta meningkatnya kepuasan orang tua sebagai pelanggan eksternal. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan dampak TQM terhadap guru sebagai pelanggan internal.

Pendekatan TQM juga digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang berjiwa kewirausahaan di institusi pendidikan Islam. Melalui pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan pasar, TQM dapat meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi lulusan dengan dunia kerja. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi.

Di MTs Mambaus Sholihin Gresik, implementasi TQM difokuskan pada pengembangan program kelas unggulan dan citra madrasah. Perencanaan dilakukan melalui perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah, serta komitmen dan kerjasama antar pihak madrasah. Faktor pendukung meliputi lingkungan madrasah yang strategis, SDM yang unggul, dan sarana prasarana yang

memadai, sedangkan faktor penghambat termasuk kurangnya dukungan dari lingkungan eksternal dan padatnya program kegiatan.

Studi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah, Karangmojo, Gunung Kidul, Yogyakarta, menunjukkan bahwa penerapan TQM mencakup manajemen layanan yang menyediakan fasilitas pendidikan tanpa biaya, manajemen proses pendidikan dengan metode pembelajaran yang variatif, dan manajemen produk melalui peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar akan lulusan berkualitas.

Pengukuran dan peningkatan mutu pendidikan Islam melalui pendekatan TQM juga menekankan pentingnya evaluasi yang holistik dan komprehensif. Aspek-aspek seperti pembentukan karakter, kepatuhan terhadap ajaran agama, dan kesiapan menghadapi dunia modern perlu menjadi bagian dari kerangka evaluasi mutu, selain aspek akademik. Hal ini memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mereka berikan.

Kepemimpinan dan kerjasama yang efektif merupakan kunci dalam meraih mutu pendidikan melalui TQM. Reaktualisasi peran SDM melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan budaya kerja yang kolaboratif dapat meningkatkan efektivitas implementasi TQM dalam manajemen pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, implementasi TQM dalam pendidikan Islam menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada komitmen seluruh stakeholder, kepemimpinan yang visioner, dan adaptasi terhadap nilai-nilai Islam. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan evaluasi yang komprehensif perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas TQM dalam pendidikan Islam.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil telaah kepustakaan terhadap sejumlah studi terkini, dapat disimpulkan bahwa implementasi Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu manajemen dan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang lembaga pendidikan Islam. TQM menekankan pada perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh elemen lembaga pendidikan, kepemimpinan yang berkomitmen, serta pelayanan prima kepada peserta didik dan masyarakat. Konsep ini sangat relevan dalam upaya memperkuat daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat.

Keberhasilan penerapan TQM dalam pendidikan Islam sangat bergantung pada beberapa faktor kunci, seperti pemahaman yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip TQM, budaya kerja kolaboratif, kepemimpinan yang visioner, serta adanya sistem evaluasi mutu yang berkelanjutan. Meskipun demikian, beberapa tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam mengimplementasikan TQM antara lain adalah keterbatasan sumber daya manusia yang profesional, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan anggaran, dan lemahnya sistem manajemen mutu internal.

Implementasi TQM yang berhasil terbukti dapat meningkatkan kepuasan stakeholder, kualitas output lulusan, serta citra kelembagaan yang positif. Oleh karena itu, pendekatan TQM perlu terus dikembangkan dan diadaptasi secara kontekstual dalam sistem pendidikan Islam, melalui pelatihan dan pendampingan manajemen mutu serta pembudayaan nilai-nilai mutu di seluruh aspek kelembagaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Fitriyah, Lailatul. 2020. "THE IMPLEMENTATION OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT AS A SOLUTION FOR THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC EDUCATION INSTITUTIONS IN THE ERA OF" 07 (02): 377–428.
- Khasanah, Uswatun, Zulkifli Musthan, Imam Tabroni, Yonas Ferdinand Riwu, Paul Eduard Sudjiman, Lorina Siregar Sudjiman, Reni Septrisya, Tini Adiatma, and Juwita Desri Ayu. 2023. "TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM) DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN." Penerbit Tahta Media.

- Lexy J. Moleong. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.
- Ma, D I, Mamba Ul, and Hisan Sidayu. 2020. "IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN" 2 (1): 1-12.
- Mitrohardjono, Margono. 2018. "PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN PENERAPAN OPERASIONAL PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Depok)" 3 (1): 7-18. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.7-18>.
- Supriyono, Bangbang. n.d. "1686" قيملاسلإا قيميلعتلا تاسسؤملا يف ؤلماشلا ؤدوجلا قرادإ قييطت